

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Menurut data yang diperoleh dari kajian teori, dan beberapa data yang di dapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada BAB III. Adapun data yang telah dianalisis pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Media Pembelajaran Berbasis IT pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah PK Kotabarat Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis IT pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dengan menggunakan beberapa Media IT sebagai penjelasan materi, penugasan maupun ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Media IT tersebut adalah *Zoom Meeting* sebagai penjelasan materi, *PPT* sebagai penjelasan materi, Youtube sebagai video pembelajaran, PK learning sebagai penugasan dan ujian sedangkan CBT digunakan sebagai system ujian tengah semester maupun akhir semester. Di SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta pada masa pandemi ini menggunakan waktu sedikitnya 45 menit sebagai penjelasan materi. Untuk metode yang di pakai saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Dengan metode tersebut siswa dapat

menerima penjelasan materi dengan jelas dan guru juga lebih nyaman dengan system penjelasan melalui *Zoom Meeting*.

2. Kendala dalam Implementasi Media Pembelajaran berbasis IT pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta ditemukan dari pihak guru maupun dari siswanya sendiri. Kendala tersebut juga tidak berbeda jauh yang saat dirasakan guru maupun siswa. Kendala tersebut ialah kurangnya interaksi saat pembelajaran, Internet yang kurang lancar membuat guru maupun siswa susah untuk menjelaskan materi maupun menangkap materi dari guru-guru. Disaat pembelajaran dengan menggunakan zoom meeting siswa hanya berkonsentrasi atau mendengarkan penjelasan dari guru kurang lebih 15 menit awal di mulainya pembelajaran. Fasilitas dari siswa yang kurang memumpuni dan fasilitas dari sekolahan yang terbilang cukup lengkap namun kurang pengupgradan. Sedangkan dalam menggunakan PK learning selalu ada pembaruan sehingga membuat keresahan dalam penggunaanya.

## **B. SARAN**

Terkait dengan hasil temuan serta kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran. selalu memberikan fasilitas yang mendukung pembelajaran via *Zoom Meeting*.

2. Kepada Guru Akidah Akhlak
  - a) Dalam proses pembelajaran setidaknya guru menggunakan metode yang lain bukan hanya metode ceramah saja, agar peserta didik tidak merasa jenuh.
  - b) Kepada Guru Akidah Akhlak agar terus melakukan interaksi dalam pembelajaran sehingga pembelajaranpun tidak membosankan dan menjenuhkan
3. Kepada Peserta didik saat pembelajaran hendaknya selalu fokus kepada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru-guru, bukan hanya 15 menit awal saja.